

**PEMANFAATAN SUMBERDAYA LOKAL SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN
MASYARAKAT
(studikasuspengelolaanIkanPayus)**

Andjar Astuti
FapertaUniversitas Sultan AgengTirtayasa
e-mail: andjarastuti@yahoo.co.id

RINGKASAN

Pengidentifikasian kearifan local masyarakat nelayan, dapat dikategorikan pula dalam pengkajian sumberdaya local di lingkungan daerah pesisir pantai, halini harus lebih difokuskan pada permasalahan dalam sistem mata pencaharian hidup yang mempunyai pengaruh sangat besar bagi keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Ikan Payus merupakan salah satu komoditas yang merupakan sumberdaya local Propinsi Banten.

Untuk itu telah dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk Mengkaji dimensisosial dan ekonomi dari kearifan lokal yang berupa pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya local (ikanPayus) bagi masyarakat. Ikan payus merupakan ikan parasit di tambak bandeng yang tidak mempunyai nilai ekonomi,tetapi ibu rumah tangga di Desa Domas memanfaatkan ikan payus sebagai bahan baku pembuatan kerupuk, sehingga ikan payus tersebut dapat bernilai ekonomi. Umumnya kerupuk ikan payus diproduksi pada industry rumah tangga.yang berada di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, Propinsi Banten.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) yaitu di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan metodesensus, yaitu secara keseluruhan populasi sebanyak 16 dijadikan responden. Data yang di kumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh dari kegiatan produksi kerupuk ikan payus sebesar Rp.24.876,8 per satu kilogram bahan baku atau sekitar 35,96% dari nilai per unit bahan baku.Imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari kegiatan produksi adalah sebesar Rp.5.640,72 per satu kilo gram bahan baku atau sekitar 22,67 % dari nilai tambah yang diterima pengrajin. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 19.236,08 per kilogram atau sebesar 27,80%. Rata-rata dalam satu kali proses produksi diperlukan bahan baku berupa ikan payus sebanyak 10 Kg.

Kata kunci: sumberdaya local, ikan payus, nilai tambah